

Pentingnya Kesadaran Pajak Untuk Mendukung Pembangunan Nasional

The Importance Of Taxawareness In Supporting National Development

Karona Cahya Susena¹⁾; Nenden Restu Hidayah²⁾; Rico Hasudungan Nainggolan^{1,2,3)} Universitas Dehasen

Email: ¹⁾ r.hasudungannainggolan@gmail.com

How to Cite :

Susena. C. K., Hidayah. R. N., Nainggolan. R.H. (2025). Pentingnya Kesadaran Pajak Untuk Mendukung Pembangunan Nasional. Jurnal Ekonomi Islam, Akuntansi, dan Manajemen 1(2). DOI:<https://doi.org/10.70963/jeiam.v1i2>

ARTICLE HISTORY

Received [024 Januari 2025]
Revised [06 Februari 2025]
Accepted [19 Februari 2025]

KEYWORDS

Tax, Awareness, Development, Compliance, Economy.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pajak memiliki peran penting sebagai tulang punggung pembangunan nasional, menjadi sumber pendapatan utama negara untuk membiayai infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan program kesejahteraan sosial. Kesadaran masyarakat untuk patuh terhadap kewajiban pajak sangatlah penting demi keberlanjutan pembangunan tersebut. Artikel ini membahas pentingnya kesadaran pajak dalam mendukung kemajuan nasional, termasuk perannya dalam pendanaan infrastruktur publik, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan menjaga stabilitas ekonomi. Selain itu, artikel ini menyoroti dampak negatif dari rendahnya kepatuhan pajak serta menawarkan strategi untuk meningkatkan kesadaran pajak, seperti edukasi, transparansi, penyederhanaan sistem perpajakan, dan penegakan regulasi. Peningkatan kesadaran pajak menjadi kunci dalam mendorong tanggung jawab bersama dan mewujudkan masyarakat yang makmur dan berkeadilan.

ABSTRACT

Taxes play a vital role as the backbone of national development, serving as the primary source of state revenue to finance infrastructure, education, healthcare, and social welfare programs. Public awareness of tax compliance is crucial for ensuring the sustainability of these efforts. This article explores the importance of tax awareness in supporting national progress, particularly its role in funding public infrastructure, enhancing social welfare, and maintaining economic stability. Furthermore, it addresses the negative impacts of low tax compliance and proposes strategies to increase tax awareness, such as education, transparency, simplifying tax systems, and enforcing regulations. Improving tax awareness is essential to fostering shared responsibility and creating a prosperous and equitable society.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan pembangunan nasional. Tanpa pajak, pemerintah akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban untuk menyediakan fasilitas publik, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan program sosial lainnya. Oleh karena itu, kesadaran pajak masyarakat menjadi faktor kunci dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan merata. Meskipun demikian, kesadaran masyarakat menjadi faktor kunci dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan merata. Meskipun demikian, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pajak untuk pembangunan seringkali masih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang bagaimana pajak digunakan untuk kepentingan publik, serta ketidakpercayaan terhadap pengelolaan pajak oleh pemerintah. Kesadaran pajak yang rendah berpotensi menghambat proses pembangunan yang diharapkan dapat mendorong kemajuan sosial dan ekonomi negara. Dalam konteks ini, peran edukasi perpajakan sangatlah penting. Melalui sosialisasi yang tepat, masyarakat dapat memahami peran pajak dalam pembangunan dan akhirnya

meningkatkan kepatuhan mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Di sisi lain, pemerintah juga harus meningkatkan transparansi dalam melihat secara langsung bagaimana kontribusi mereka digunakan untuk kemajuan negara. Selain itu, pengawasan dan penegakan hukum perpajakan juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran pajak. Pada akhirnya, kesadaran pajak bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi kewajiban bersama antara negara dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk meningkatkan kesadaran pajak yang lebih baik. Dengan adanya kesadaran yang tinggi, diharapkan kontribusi pajak dapat dimaksimalkan untuk mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan, adil, dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

LANDASAN TEORI

Kesadaran pajak sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Beberapa teori yang relevan antara lain, yaitu pajak berfungsi sebagai sumber pendapatan negara untuk pembiayaan pembangunan (anggaran) dan sebagai alat pengaturan ekonomi (Mardiasmo, 2018). Adapun teori kepatuhan pajak, dimana tingkat kepatuhan pajak itu dipengaruhi oleh kesadaran wajib pajak akan pentingnya kontribusi pajak untuk pembangunan dan kesejahteraan bersama. Penegakan sanksi pajak yang tegas dan adil memenuhi kewajiban pajak mereka. Penelitian terakhir menunjukkan bahwa sanksi yang efektif dapat meningkatkan kepatuhan, terutama di negara dengan tingkat kepatuhan rendah (KPMG, 2021). Teori ini menunjukkan bahwa kesadaran pajak berperan penting dalam memastikan keberhasilan pembangunan nasional melalui kontribusi yang adil dan tepat waktu dari masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami tingkat kesadaran pajak masyarakat dan dampaknya terhadap pembangunan nasional. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan:

Tabel 1 Metode Analisis

Komponen	Penjelasan
Pendekatan Penelitian	Deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan fenomena kesadaran pajak dan faktor-faktor yang memengaruhinya.
Jenis Data	<ul style="list-style-type: none"> Data primer: survei dan wawancara dengan wajib pajak. Data sekunder: literatur, laporan pemerintah, dan jurnal ilmiah.
Sumber Data	<ul style="list-style-type: none"> Wajib pajak individu dan badan usaha di Indonesia Dokumen resmi dan literatur perpajakan
Teknik pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> Studi literatur: mengkaji buku, jurnal, dan laporan untuk data sekunder. Kuesioner: survei wajib pajak untuk memperoleh data primer. Wawancara: wawancara mendalam dengan beberapa wajib pajak untuk informasi yang lebih rinci.
Instrumen penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Kuesioner terstruktur untuk survei Panduan wawancara untuk wawancara mendalam
Teknik analisis data	Analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi tema dan pola dari data yang dikumpulkan
Populasi dan sampel	Wajib pajak di Indonesia. Sampel dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan variasi demografi, pendidikan, dan jenis usaha.
Waktu dan lokasi penelitian	Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan diberbagai wilayah Indonesia.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya kesadaran pajak dalam mendukung pembangunan nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian menunjukkan bahwa kesadaran pajak di masyarakat Indonesia masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pembangunan nasional secara optimal. Tingkat kesadaran pajak di kalangan wajib pajak individu dan badan usaha masih rendah, terutama di kelompok dengan tingkat pendidikan dan pemahaman perpajakan yang terbatas. Meskipun demikian, upaya edukasi perpajakan melalui media digital, seperti kampanye di media sosial dan aplikasi berbasis teknologi, telah menunjukkan hasil yang cukup positif, terutama di kalangan generasi muda.

Salah satu hambatan utama dalam meningkatkan kesadaran pajak adalah rendahnya transparansi pengelolaan dana apajak oleh pemerintah. Banyak wajib pajak merasa kontribusi mereka belum digunakan secara efektif atau tidak memberikan manfaat yang nyata. Hal ini menyebabkan rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem perpajakan yang ada. Di sisi lain, sanksi perpajakan yang tegas dan adil terbukti memberikan efek jera bagi wajib pajak yang tidak patuh. Namun, penerapan sanksi ini masih dianggap tidak merata dan kurang konsisten di berbagai daerah, sehingga menimbulkan persepsi negatif terhadap otoritas pajak.

Selain itu, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa peningkatan kesadaran pajak memiliki dampak signifikan terhadap pembangunan nasional. Dana yang terkumpul dari pajak digunakan untuk membiayai berbagai proyek pembangunan, seperti pembangunan infrastruktur, program pendidikan, layanan kesehatan, dan penyediaan fasilitas publik lainnya. Namun, untuk memaksimalkan kontribusi pajak, diperlukan upaya yang lebih strategis.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada upaya untuk meningkatkan kesadaran pajak, masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi.

1. Kesadaran pajak yang masih rendah
Meskipun kampanye edukasi pajak melalui berbagai media telah dilakukan, sebagian besar masyarakat masih kurang memahami pentingnya pajak untuk pembangunan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang lebih mendalam dan berkelanjutan perlu dilakukan, terutama untuk mengubah pandangan masyarakat tentang pajak sebagai kewajiban administratif semata.
2. Faktor yang memengaruhi kesadaran pajak
Tingkat pendidikan, transparansi penggunaan pajak, dan kepercayaan terhadap pemerintah merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kesadaran pajak. Masyarakat yang memiliki pengetahuan lebih cenderung lebih patuh terhadap kewajiban pajaknya. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk meningkatkan transparansi dalam penggunaan dana pajak masyarakat merasa kontribusinya digunakan dengan baik.
3. Peran media dan teknologi
Penggunaan media sosial dan teknologi dalam kampanye pajak terbukti efektif, terutama untuk menjangkau generasi muda. Pemanfaatan platform digital untuk menyebarkan informasi mengenai manfaat pajak dan bagaimana pajak digunakan untuk pembangunan nasional menjadi langkah yang tepat dalam meningkatkan kesadaran pajak.
4. Sanksi pajak yang efektif
Penerapan sanksi yang tegas dan adil berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Namun, masih terdapat ketidakpuasan di kalangan masyarakat terkait ketidakjelasan dan ketidakseimbangan antara pelanggaran dan sanksi yang diterima. Oleh karena itu, pemerintah perlu memastikan bahwa sistem penegakan hukum perpajakan berjalan adil dan transparan.
5. Dampak pada pembangunan
Peningkatan kesadaran pajak dapat meningkatkan penerimaan negara, yang digunakan untuk membiayai berbagai proyek pembangunan. Namun, dampak ini baru akan optimal jika masyarakat merasa bahwa pajak mereka dikelola dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi.

Secara keseluruhan, meskipun ada kemajuan dalam kesadaran pajak, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi kendala yang ada dan memperkuat sistem perpajakan yang adil, transparan, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kesadaran pajak memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan nasional. Meskipun telah ada peningkatan melalui edukasi dan penggunaan media digital, masih banyak tantangan terkait pemahaman masyarakat tentang pentingnya pajak. Faktor-faktor seperti pendidikan, transparansi penggunaan pajak, dan kepercayaan terhadap pemerintah sangat memengaruhi kesadaran pajak. Penerapan sanksi yang adil juga dapat meningkatkan kepatuhan. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran pajak, memperkuat transparansi, dan memastikan pengelolaan pajak yang adil dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawazier, M. (2019). Reformasi Perpajakan dan Tantangan Kebijakan Fiskal di Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Deloitte. (2020). Peran Generasi Muda dalam menumbuhkan Kesadaran pajak untuk Pembangunan Nasional. Diakses dari <https://www.deloitte.com>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2022). Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak 2022. Jakarta: DJP.
- Fauzi, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perpajakan*, 21(1), 45-60
- (2018). Kebijakan Pajak dan Implementasinya di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). Optimalisasi Penerimaan Pajak untuk Pembangunan Nasional. Jakarta: Kemenkeu.
- Mardiasmo. (2021). Perpajakan Edisi Terbaru. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Oktavia, S. & Rahmawati, D. (2021). "Pengaruh Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Fiskal*, 15(2), 123-135.
- OECD. (2020). Tax Morale: What Drives People and Businesses to Pay Taxes? Paris: OECD Publishing.
- Pratama, A. B. (2019). "Strategi Peningkatan Kesadaran Pajak di Era Digital." *Jurnal Perpajakan Indonesia*, 10(1), 45-56.
- Putri, S. A. (2020). "Peran Sosialisasi Perpajakan dalam Meningkatkan Kesadaran Pajak." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Nasional*, 8(1), 67-79.
- Santoso, B. (2020). Analisis Kepatuhan Pajak di Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, H. (2021). "Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Pajak." *Jurnal Keuangan dan Perpajakan*, 12(3), 89-105.
- Supriyanto, T. (2022). "Kesadaran Pajak sebagai Kunci Pembangunan Berkelanjutan." *Jurnal Administrasi Publik*, 14(2), 76-89.
- Tjandra, R. A. (2018). Kebijakan Pajak di Era Globalisasi: Tantangan dan Solusi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007.
- World Bank. (2021). Strengthening Tax Compliance and Awareness for National Development. Washington DC: World Bank.